

BAB III

METODE PENELITIAN

Untuk memperoleh data yang objektif dari hasil penelitian, dalam penelitian ini digunakan suatu metode penelitian tertentu. Pada bab ini membahas tentang metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini.

3.1 Desain Penelitian

Judul yang dibahas dalam penelitian ini adalah pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan iklim sekolah terhadap kinerja guru di SMPIT ANNUR Cikarang Timur . Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk deskripsi dengan menggunakan angka-angka statistik. Ibum Hajar, 2000.

Alasan dipilihnya metode ini adalah frekuensi atau penyebaran suatu gejala serta pengaruh variabel-variabel. Peneliti yang dilakukan disekolah yang melibatkan sampel. Yang menjadi pusat perhatian dalam penelitian kuantitatif adalah objek yang diteliti yang menuntut apa adanya, sesuai dengan tujuan penelitian. Data diperoleh melalui penerapan sejumlah teknik pengumpulan data, kemudian dianalisis dengan menggunakan rumus statistik. Tujuannya adalah untuk dapat memberi deskripsi tentang variabel-variabel yang menjadi fokus penelitian. Data yang dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif.

1.2 Jenis penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini mempunyai tingkatan tertinggi dibandingkan dengan diskriptif dan komparatif karenadengan penelitian ini dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.

Oleh karena itu maka dilakukan analisis regresi linier ganda guna melihat pengaruh antara variabel dependen (Y) dan variabel independen (X1 dan X2) satu persatu maupun bersama-sama. Metode ini dipilih karena dapat mencakup suatu studi tentang fenomena sebagaimana adanya dan melakukan kajian pengaruh antara beberapa variable yang terkait dengan variable yang akan diteliti. (Ridwan dan Sunarto, 2000).

Metode kuantitatif adalah metode yang berawal dari peristiwa- peristiwa yang diukur atau dapat dinyatakan dengan angka (skala, rumus dan statistik) dan sebagainya, atau strategi yang menekankan pengukuran secara cermat terhadap perilaku dan fenomena social yang diteliti. (Mestika Zed, 2011).

Untuk mendapatkan gambaran yang cerat tentang objek, lebih banyak digunakan teknik survey. Teknik ini merupakan salah satu teknik yang paling cocok digunakan di bidang pendidikan.

1.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMPIT ANNUR Cikarang Timur, di Jl. Irigasi Raya, Sertajaya, Kec. Cikarang Pusat, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat 17530. Adapun alasan peneliti tertarik mengambil SMPIT ANNUR Cikarang Timur sebagai tempat penelitian, yaitu:

1. Sekolah ini merupakan lembaga pendidikan yang dijadikan rujukan bagi orang tua yang mempunyai anak untuk mencetak anak yang berakhlak menjadi lebih baik, dan mandiri.
2. Dilihat dari lokasi penelitian, SMPIT ANNUR Cikarang Timur ini berada di Jl. Irigasi Raya, Sertajaya, Kec. Cikarang Pusat, Kabupaten Bekasi yang mudah dijangkau dari semua arah, hal inilah yang memudahkan peneliti dalam menggalidata yang diperlukan.
3. Namun demikian berdasarkan pengamatan peneliti di lapangan bahwa kinerja guru di SMPIT ANNUR Cikarang Timur masih kurang.
 - a. Penelitian tentang pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan iklim sekolah terhadap kinerja Guru di SMPIT ANNUR Cikarang Timur, dengan waktu sekitar 2 (dua) bulan dari bulan Juli sampai Agustus 2023.

1.4 Populasi penelitian dan sampel

Populasi penelitian merupakan keseluruhan objek yang diteliti, sebagaimana yang dikemukakan oleh Sutrisno Hadi, yaitu “Populasi dibatasi sebagai sejumlah penduduk atau individu yang menjadi objek penelitian. (Sutrisno Hadi, 2011).

Jadi populasi merupakan obyek atau subyek yang termasuk pada ruang lingkup penelitian dan memenuhi syarat-syarat tertentu yang mempunyai kaitan dengan permasalahan penelitian. Ada dua macam populasi yaitu: *pertama*, populasi target adalah populasi dimana penelitian secara ideal ingin menyamakan hasil penelitian, *kedua* populasi realitas adalah populasi dimana penelitian menetapkan hasil penelitian apa yang ada. (Hamid Darmadi, 2011).

Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah semua guru Berdasarkan data yang diperoleh dari Tata Usaha sekolah, diketahui jumlah guru SMPIT ANNUR Cikarang Timur keseluruhan berjumlah 30 orang.

Karena populasi guru di SMPIT ANNUR Cikarang Timur hanya berjumlah 30 orang, maka seluruh guru SMPIT ANNUR Cikarang Timur dijadikan sampel dalam penelitian ini.

1.5 Teknik Pengumpulan Data

Adapun tipe pendekatan dalam penelitian ini adalah tipe penelitian kuantitatif.

Tehnik pengumpulan data dalam penelitian adalah (1) metode dokumentasi (2) metode angket (kuisisioner) (3) metode wawancara (interview), (4) metode observasi.

Berdasarkan dari jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian, maka digunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

1. Metode Dokumentasi

Dalam hal ini metode dokumentasi digunakan untuk mengetahui jumlah guru, profil sekolah, serta data tentang fasilitas sekolah.

2. Metode Kuesioner (Angket)

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data

dari responden mengenai kepemimpinan kepala sekolah, iklim kerja, dan kinerja guru SMPIT ANNUR Cikarang Timur . Jenis instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa skala yaitu merupakan kumpulan dari pernyataan atau pertanyaan yang pengisiannya oleh responden dilakukan dengan memberikan tanda centang (√) pada tempat yang sudah disediakan dengan alternatif jawaban yang disediakan merupakan sesuatu yang berjenjang. Untuk mengetahui distribusi frekuensi masing-masing variabel yang pengumpulan datanya menggunakan kuesioner (angket), setiap indikator dari data yang dikumpulkan terlebih dahulu diklasifikasikan dan diberi skor atau nilai yaitu:

5 = Sangat setuju (SS)

4 = Setuju (S)

3 = Cukup Setuju (CS)

2 = Tidak setuju (TS)

1 = Sangat tidak setuju (STS)

3. Metode Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Metode ini digunakan untuk melengkapi data yang diperlukan, yaitu mengenai kinerja guru yang diajukan kepada kepala sekolah.

4. Metode Observasi

Observasi sebagai tehnik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila

dibandingkan dengan tehnik lain, yaitu wawancara dan kuisisioner. Jika wawancara dan kuisisioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek yang lain. Observasi untuk mendapatkan data dalam penelitian ini juga melakukan observasi langsung kelapangan/instansi yang bersangkutan.

1.6 Metode Analisa Data

Untuk mengukur data, baik variabel bebas maupun variabel yang terikat dipergunakan skala likert, skor yang dipakai : 1,2,3,4, dan 5 yang diterapkan secara bervariasi menurut bentuk dan kategori pertanyaan, masing-masing pertanyaan pada angket mempunyai lima pilihan jawaban, setiap jawaban tersebut menunjukkan skor tertentu yang menggambarkan obyek yang diamati. Pilihan jawaban tersebut menunjukkan skor sebagai berikut :

5 = Sangat setuju (SS)

4 = Setuju (S)

3 = Cukup Setuju (CS)

2 = Tidak setuju (TS)

1 = Sangat tidak setuju (STS)

Variabel terikat (kinerja Guru) dan Variabel bebas (Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Iklim Sekolah) dijabarkan dalam bentuk pertanyaan pada angket. Hasil jawaban dari pertanyaan-pertanyaan diberi skor sesuai dengan ketentuan **skala likert**. Untuk mengetahui definisi variabel penelitian dan indikator yang diukur dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3. 1. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala Ukur	Sumber
Kepemimpinan Kepala Sekolah (X1)	Kemampuan seorang kepala sekolah dalam mempengaruhi dan menggerakkan bawahan dalam lembaga sekolah guna tercapainya tujuan sekolah	1. Partisipasi dalam pengambilan keputusan	Skala Likert	Northouse, P. G. (2018); Yukl, G. (2019).
		2. Transparansi dan komunikasi terbuka		
		3. Pemberdayaan individu		
		4. Kolaborasi dan tim kerja		
Iklim Sekolah (X2)	Lingkungan fisik, dan psikologis yang menggambarkan suasana dan karakteristik sekolah secara keseluruhan.	1. Kelas yang aman dan nyaman	Skala Likert	Anderson, C. S. (2002); Cohen, J. (2016)
		2. Prasarana yang memadai		
		3. Kekeluargaan		
		4. Sikap terbuka dalam melaksanakan tugas		
Kinerja (Y)	Tingkat profesional guru dalam proses pembelajaran selama periode tertentu	1. Kemampuan Mengajar	Skala Likert	Brookhart, S. M. (2010); Marzano, R. J. (2017)
		2. Kemampuan perencanaan pembelajaran		
		3. Evaluasi dan penilaian		
		4. Pengembangan Profesionalitas		
		5. Komitmen terhadap etika profesi		

1.7 Pengujian Hipotesis

Untuk mengetahui signifikansi pengaruh masing-masing variabel dilakukan dengan uji t dengan formulasi Hipotesis sebagai berikut :

$H_0 : H_n = 0$: Variabel n tidak terpengaruh

$H_1 : H_n \neq 0$: Variabel n berpengaruh signifikan dimana $n \neq 0$

Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis yaitu : Apabila t hitung $>$ t tabel, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sebaliknya, apabila t hitung $<$ t tabel, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Untuk mengetahui signifikansi pengaruh seluruh variabel bebas terdapat variabel terikat secara simultan dilakukan dengan uji f dengan formula sebagai berikut :

Ho : Tidak ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y

H1 : Ada pengaruh antara variabel X terhadap Variabel Y

Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis yaitu :

Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka Ho ditolak dan H1 diterima.

Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka Ho diterima dan H1 ditolak.

Adapun Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Ada pengaruh yang signifikan antara Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru SMPIT ANNUR Cikarang Timur Kabupaten Bekasi.
2. Ada pengaruh yang signifikan antara Iklim Kerja Guru terhadap Kinerja Guru SMPIT ANNUR Cikarang Timur Kabupaten Bekasi.
3. Ada pengaruh yang signifikan Kepemimpinan Kepala sekolah dan Iklim Kerja Guru secara bersama-sama terhadap Kinerja Guru SMPIT ANNUR Cikarang Timur Kabupaten Bekasi.

1.8 Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen

1. Uji Validitas Instrumen

Validitas instrumen adalah keadaan yang menggambarkan apakah suatu instrumen benar-benar dapat mengukur apa yang diukur. Ada dua jenis validitas instrumen penelitian yaitu validitas logis dan validitas empiris. Suatu instrumen dikatakan memiliki validitas logis apabila instrumen tersebut secara analisis akal sudah sesuai dengan isi dan aspek yang akan diungkap. Validitas logis dapat dijamin jika instrumen disusun berdasarkan kisi-kisi dan indikator serta cara menyusunnya benar. Sedangkan validitas empiris adalah validitas berdasarkan pengalaman uji coba. Untuk mencapai validitas empiris ini, instrumen penelitian akan diuji cobakan pada sampel penelitian. Uji ini kemudian dianalisis dengan menggunakan bantuan komputer program *excel*.

a. Uji Realibilitas instrumen

Uji realibilitas ini mengukur seberapa besar alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan untuk membuktikan keandalan setiap variabel penelitian. Dalam hal ini menggunakan analisis kesahihan butir dan bukti keandalan tehnik alpha cronbach. Variabel dikatakan reliabel jika nilai realibilitasnya lebih dari 0,6 (nilai alpha cronbach).

3.9 Tehnik Analisa Data

Tehnik analisa data pada penelitian ini yaitu menggunakan bukti persyaratan analisis (Uji normalitas, uji homogenitas, uji multi kolinieritas) dan uji hipotesis.

1. Persyaratan analisis data

a) Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui kenormalan data variable penelitian. Apabila bukti normalitas menunjukkan distribus normal, maka hasil perhitungan statistic dalam penelitian ini dapat digeneralisasikan pada populasinya. Dengan bantuan analisis uji normalitas sebaran program *Excel* keluaran program akan menunjukkan apakah sebarannya normal atau tidak. Kaidah yang digunakan adalah jika P lebih besar dari 0,05 maka sebarannya dinyatakan normal, dan sebaliknya jika P lebih kecil atau sama dengan 0,05 dinyatakan tidak normal.

b) Uji Homogenitas

Uji ini dimaksudkan untuk mengetahui homogenitas (kesamaan) varian *dependent variable* terhadap *independent variabel*. Suatu data dikatakan homogeny apabila nilai P lebih besar dari 0,05, dan sebaliknya jika P lebih kecil dari atau sama dengan 0,05, maka data dinyatakan tidak homogen. Pengujian ini menggunakan bantuan komputer program *Excel*.

c) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas ini bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ganda

ditemukan adanya korelasi antar variable bebas. Untuk mendeteksi ada atau tidak nya multi kolinieritas di dalam model regresi ganda adalah dengan menganalisis nilai Varian Inflation Factor (VIF) tidak melebihi angka 10, atau nilai VIF lebih besar dari 0,05.

2. Uji Hipotesis

Untuk membuktikan hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana dan berganda, dimana analisis regresi sederhana adalah untuk meramalkan atau memprediksi variabel terikat (Y) apabila variabel bebas (X) diketahui, regresi sederhana dapat dianalisis karena didasari oleh hubungan fungsional atau hubungan sebab-akibat variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Dalam melakukan analisis ini nantinya akan menggunakan alat bantu berupa program *Excel*

Persamaan regresi sederhana adalah sebagai berikut: $\hat{Y} = a + bx$

Keterangan :

\hat{Y} = Kinerja guru

a = Nilai Konstanta

b=Nilai arah sebagai penentu ramalan(prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan(+) atau penurunan(-) variabel \hat{Y} .

x = variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan.

Sedangkan analisis regresi berganda yaitu suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi atau hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih (X1), (X2), (X3),.....(Xn) dengan satu variabel terikat(Y). Dalam melakukan analisis ini nantinya akan menggunakan alat bantu berupa program *Excel*

Adapun persamaan regresi berganda adalah sebagai berikut : $\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$

Keterangan :

\hat{Y} = Kinerja guru = Konstanta

b_1, b_2 = Koefisien regresi

X_1 = Variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah X_2 = Variabel Iklim Sekolah

Selanjutnya menentukan langkah-langkah dalam menjawab regresi ganda yaitu:

Langkah 1. Membuat Hipotesis

Langkah 2. Membuat tabel penolong untuk menghitung angka statistik

No	X_1	X_2	Y	X_1^2	X_2^2	Y^2	X_1Y	X_2Y	X_1X_2
1									
2									
Statistik									
jumlah	$\sum X_1$	$\sum X_2$	$\sum Y$	$\sum X_1^2$	$\sum X_2^2$	$\sum Y^2$	$\sum X_1Y$	$\sum X_2Y$	$\sum X_1X_2$

Langkah 3. Hitung nilai-nilai persamaan b_1 , b_2 , dan a sehingga dapat menjawab persamaan regresi ganda.

Langkah 4. Mencari nilai koefisien determinasi (R^2) dengan rumus : $R^2 = (SSR / SST) \times 100\%$

Langkah 5. Menguji signifikansi dengan membandingkan F hitung dengan F tabel dengan rumus :

$$F \text{ hitung} = MSR / MSG$$

Dengan kaidah pengujian signifikansi :

Jika $F \text{ hitung} \geq F \text{ tabel}$ maka tolak H_0 artinya signifikan
Jika $F \text{ hitung} \leq F \text{ tabel}$ terima

H_0 artinya tidak signifikan Dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$.

Langkah 6. Membuat kesimpulan.